

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh-kembangkan potensi sumber daya manusia (siswa) dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.¹ Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai tolok ukur akan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menurut Winkel, prestasi belajar didefinisikan sebagai bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.² Bobot yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai siswa yang dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan atau predikat keberhasilan, sehingga siswa harus memperoleh nilai yang baik untuk membuktikan bahwa proses belajar yang dilakukan berhasil.

Dalam mencapai suatu prestasi belajar yang maksimal, proses pembelajaran siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Suryabrata menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal.³ Faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, perhatian, regulasi diri, kematangan dan kesiapan). Faktor eksternal meliputi faktor sosial (keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat) serta faktor non-sosial.⁴ Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut harus dimaksimalkan agar peserta didik juga memperoleh prestasi belajar yang maksimal, terutama faktor psikologis yang berupa regulasi diri.

Hal ini akan menjadi masalah jika siswa kurang memaksimalkan kemampuan regulasi diri yang dimiliki. Boekaerts menyatakan bahwa meskipun seorang siswa memiliki tingkat intelegensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah, dan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006),1.

² W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta:Media Abadi,2007), 18.

³ Ilhamsyah, *Pengaruh Efikasi Diri, Metakognisi dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Wajo*. (TesisProgram Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.Tidak diterbitkan,2012), 19-22.

⁴ Ibid, 19-22.

lingkungan sekolah yang mendukungnya, tetapi jika siswa tidak mampu mengatur kemampuan regulasinya maka siswa tersebut tetap tidak akan mampu mencapai prestasi yang maksimal.⁵

Dalam psikologi pendidikan, bagaimana siswa mengatur belajarnya sendiri dikenal dengan istilah *self-regulated learning*. *Self-regulated learning* (regulasi diri dalam belajar) digambarkan sebagai strategi-strategi yang digunakan siswa untuk mengatur kognisinya (menggunakan strategi-strategi kognitif dan metakognitif) dan juga penggunaan strategi mengelola sumber pengetahuan.⁶

Regulasi diri mengintegrasikan banyak hal tentang belajar efektif. Pengetahuan, motivasi, dan disiplin diri atau kemauan diri merupakan faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi regulasi diri.⁷ Pengetahuan yang dimaksudkan adalah pengetahuan tentang dirinya sendiri, materi, tugas, strategi untuk belajar, dan konteks-konteks pembelajaran yang akan digunakannya. Siswa yang belajar dengan regulasi diri dapat mengenal dirinya sendiri dan mengetahui cara belajar dengan sebaik-baiknya. Siswa mengetahui gaya belajar yang disukainya, apa yang mudah dan sulit bagi dirinya, bagaimana cara mengatasi bagian-bagian sulit, apa minat dan bakatnya, dan bagaimana cara memanfaatkan kekuatan/kelebihannya.⁸

Di samping itu, siswa juga tahu materi yang sedang dipelajarinya. Semakin banyak materi yang dipelajari semakin banyak pula yang diketahui, dan semakin mudah untuk belajar lebih banyak.⁹ Siswa mungkin mengerti bahwa tugas belajar yang berbeda memerlukan pendekatan yang berbeda pula. Hal tersebut membuat siswa menyadari bahwa belajar seringkali terasa sulit karena sedikitnya pengetahuan yang bersifat mutlak. Biasanya ada banyak cara yang berbeda untuk melihat masalah dan ada banyak macam

⁵ Handy Susanto, *Mengembangkan Kemampuan Self Regulation untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik Siswa*. (Jurnal Pendidikan Penabur, 2006), 65.

⁶ Pintrich, P.R, *The role of motivation in promoting and sustaining self-regulated learning*. (International Journal of Educational Research, 1999), 31, 459-470

⁷ Woolfolk, *Educational Psychology: Active Learning Edition Tenth Edition*, (Boston: Allyn & Bacon, 2008), 335.

⁸ Ibid, 335.

⁹ Alexander, *Psychology in Learning and Instruction*. (Upper Saddle River. N.J: Merrill/Prentice Hall, 2006).

solusi.¹⁰ Terutama dalam mempelajari pelajaran yang dianggap sulit di sekolah, seperti pelajaran matematika. Karena dalam mempelajari matematika diperlukan kemampuan untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Lebih lanjut lagi, Zimmerman berpendapat bahwa siswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar merupakan siswa yang aktif secara metakognitif, motivasi dan perilakunya dalam proses belajar.¹¹ Regulasi diri juga berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal.¹² Dalam hal ini tujuan yang diinginkan adalah prestasi belajar yang maksimal. Dengan kata lain, regulasi diri berhubungan dengan metakognisi, motivasi dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa regulasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan seseorang dalam mengontrol perilakunya sendiri, meliputi aspek metakognisi, motivasi dan perilaku.

Riset sebelumnya mendukung pentingnya pengaturan diri terhadap prestasi belajar. Seperti yang telah dikemukakan oleh Zimmerman bahwa siswa yang berprestasi tinggi adalah para *self-regulated learner* yaitu siswa yang mampu mengatur belajarnya.¹³ Penelitian senadapun dilakukan oleh Pintrich dan De Groot yang hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi tinggi dilaporkan lebih banyak menggunakan strategi-strategi *self-regulated learning* daripada siswa yang meraih prestasi rendah.¹⁴

Dengan kata lain, tujuan belajar siswa yang optimal dapat dicapai melalui regulasi diri. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan selama bertahun-tahun oleh Zimmerman dan Pons yang menunjukkan bahwa regulasi diri memberikan sumbangan efektif

¹⁰ Pressley, M., *More about the development of self regulation complex, long term, and throughly social. Educational Psychologist*, (1995),30, 207 - 212.

¹¹ Zimmerman, B.J., *A Social Cognitive View of Self Regulated Learning*. *Journal of Educational Psychology* 81 (3), (1989), 1-23.

¹² Ghufron, M.N., & Risnawita, S, *Teori-Teori Psikologi*. (Jakarta: Gramedia , 2010),58.

¹³ *Ibid*, 58.

¹⁴ Dalam Chen, C.S., *Self-regulated learning strategies and achievement in an introduction to information system course*. (*Information Technology, Learning, and Performance Journal* 20, 2002), 11-25.

hampir mencapai 70% terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh regulasi diri yang meliputi metakognisi, motivasi dan perilaku terhadap prestasi belajar matematika siswa. Lebih detailnya penelitian ini akan menghimpun suatu model teoritis dari teori-teori yang ada, menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, menjelaskan pengaruh dari masing-masing variabel yang diteliti dan menganalisis seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka disusunlah beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas dan reliabilitas dari masing-masing indikator/dimensi konstruk pada instrumen penelitian yang digunakan?
2. Bagaimana kecocokan struktur model teoritis yang menjelaskan pengaruh antara variabel regulasi diri (metakognisi, motivasi dan perilaku) terhadap prestasi belajar matematika?
3. Seberapa besar pengaruh regulasi diri (metakognisi, motivasi dan perilaku) terhadap prestasi belajar matematika?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji validitas dan reliabilitas dari masing-masing indikator/dimensi konstruk pada instrumen penelitian yang digunakan.
2. Menemukan struktur model teoritis yang cocok/sesuai dan dapat menjelaskan pengaruh antara variabel regulasi diri (metakognisi, motivasi dan perilaku) terhadap prestasi belajar matematika.
3. Menguji secara empiris, dan menganalisis bobot/besar pengaruh regulasi diri (metakognisi, motivasi dan perilaku) terhadap prestasi belajar matematika.

¹⁵ Ilhamsyah, *Pengaruh Efikasi Diri,...* Op. Cit, 4.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Memberikan informasi pada pembaca tentang pengaruh regulasi diri dalam belajar yang meliputi metakognisi, motivasi dan perilaku terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Dapat memberikan inspirasi pada siswa untuk meningkatkan regulasi diri dalam belajar yang belum/sudah dimiliki sehingga lebih bisa mengatur strategi belajarnya menjadi lebih baik dan memperoleh prestasi belajar matematika yang maksimal.
3. Dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran matematika di kelas dengan lebih memperhatikan aspek regulasi diri (metakognisi, motivasi dan perilaku) yang dapat dimaksimalkan agar prestasi belajar yang diperoleh juga maksimal.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap maksud penelitian ini, maka diberikan definisi yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini :

1. Pengaruh adalah keterlibatan yang diberikan dalam berbagai bentuk yaitu pemikiran, kemampuan maupun bakat. Pengaruh yang dilakukan adalah pada aspek-aspek regulasi diri yang terdiri dari tiga aspek yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Regulasi diri dalam belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengatur dan mengelola pikiran, perasaan, keinginan, dan penetapan tindakan yang akan dilakukan pada pelajaran matematika. Terutama dalam mengatur tiga aspek yang terdapat dalam regulasi diri yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku.
 - a. Metakognisi, kesadaran berpikir siswa tentang proses berpikirnya sendiri yang dilakukan pada pembelajaran matematika.
 - b. Motivasi, dorongan untuk melakukan suatu perbuatan untuk memperoleh prestasi belajar matematika yang maksimal.
 - c. Perilaku, hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi siswa dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk

pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pembelajaran matematika.

3. Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, prestasi belajar matematika akan diperoleh dari dokumentasi nilai UTS matematika semester ganjil pada siswa yang terdiri dari nilai kognitif dan afektif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Merupakan pembahasan yang difokuskan pada studi teoritis (kajian pustaka) berdasarkan referensi (buku, jurnal dll.) yang relevan dengan rumusan permasalahan. Pada bab ini akan dikupas permasalahan yang berkaitan dengan regulasi diri dalam belajar, aspek-aspek yang menyusunnya (metakognisi, motivasi, perilaku) dan prestasi belajar matematika siswa.
- BAB III** Menjelaskan tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, variabel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** Merupakan analisis data dan pembahasan. Berisi analisis data yang ditemukan melalui penelitian di lapangan. Dalam bab ini juga disajikan pembahasan melalui analisis yang dijelaskan pada bab tiga.
- BAB V** Merupakan penutup dari hasil penyajian penelitian ini yang berisi kesimpulan paparan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya dengan memberikan saran sebagai alternatif solusi dan juga menyertakan kelemahan serta rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian berikutnya.